

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada Berlina Tbk. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini yaitu *return on equity (ROE)* yang merupakan hasil perbandingan antara laba dengan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan, kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah harga saham. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Berlina Tbk. sedangkan sumber data yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 1999 sampai periode 2008. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penelitian akan dianalisis mengenai pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada Berlina Tbk. periode 1999 sampai 2008.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 1), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Di mana cara ilmiah dalam kegiatan penelitian harus memiliki ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian harus memiliki ciri-ciri keilmuan akan membuat penelitian tersebut menjadi ilmiah, karena penelitian merupakan suatu penyelidikan yang tersusun secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, tentang fenomena-fenomena tertentu. Dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan yang diduga terjadi antara fenomena tersebut.

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008: 1), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan objek penelitian yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008: 11) menyatakan bahwa, “Penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Pada penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan *return on equity* yang dimiliki Berlina Tbk. dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis serta memperoleh gambaran mengenai harga saham yang dimiliki Berlina Tbk. dibandingkan dengan indeks harga saham sektoral.

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) menjelaskan bahwa, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Pada penelitian verifikatif ini untuk menguji dari kebenaran hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, dimana data-datanya tidak langsung diambil dari perusahaan akan tetapi dari Bursa Saham YPKP Sanggabuana dan Pojok Saham ITB.

Menganalisis laba bersih setelah pajak serta modal dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai *return on equity* yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta harga sahamnya. Selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh *return on equity* terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang *return on equity* dan pengaruhnya terhadap harga saham, maka metode penelitian yang

digunakan adalah *time series*. *Time series* adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2008: 70). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *return on equity* yang mempengaruhi harga saham pada Berlina Tbk. periode 1999 sampai dengan periode 2008. Hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 1999 sampai 2008 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit serta sesuai dengan standar penelitian yang mengkhususkan penelitian menggunakan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2008: 35) mengemukakan bahwa, "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan". Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) mengatakan bahwa, " Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Dan menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2008: 23), "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang akan diteliti, adapun variabel-variabel yang akan diteliti tersebut adalah:

1. Variabel *return on equity* (X) yang merupakan variabel bebas (independen), yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel harga saham (Y) yang merupakan variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Untuk lebih jelas lagi, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Data
Return On Equity (ROE)	ROE menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. (Sofyan Syafri H, 2004: 305)	Laba setelah pajak modal sendiri $ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Stockholder Equity}}$ <p style="text-align: center;">atau</p> $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Harga saham	Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau <i>present value</i> dari aliran kas yang diterima (Agus Sartono ,2008: 351)	Nilai saham pada saat penutupan akhir tahun.	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder). Namun dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan sumber adalah data sekunder (sumber data yang diperoleh secara tidak langsung) yang di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian akan tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder yang menjadi sumber penelitian ini adalah literatur, artikel serta situs di internet yang berkenaan dengan objek penelitian. Agar lebih memperjelas mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Laba bersih setelah pajak periode 1999 sampai 2008	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
2.	Modal perusahaan	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
3.	<i>Annual report</i> 1999-2008	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
4.	Laporan laba/rugi periode 1999-2008	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
5.	Neraca periode 1999-2008	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
6.	Rasio-rasio keuangan periode 1999-2008	www.idx.co.id , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana
7.	<i>Summary of Financial Statement</i>	Pojok saham YPKP Sangga Buana
8.	Harga saham	www.idx.co.id , www.duniainvestasi.com , pojok saham ITB dan pojok saham YPKP Sangga Buana

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 78) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa, ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Sehingga apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Berlina Tbk. dari periode 1989 sampai 2008, walaupun Berlina Tbk berdiri pada Tanggal 18 Agustus 1969. Tetapi perusahaan Berlina Tbk. ini baru *listing* pada tanggal 06 November 1989

3.2.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) menyatakan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" dan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) menyatakan bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia
4. ketersediaan data

Maka dari itulah peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2008: 79) menyatakan bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada Berlina Tbk. selama sepuluh periode atau sepuluh tahun terakhir yaitu periode 1999 sampai periode 2008.

3.2.4.3. Teknik Sampling

Sugiyono (2008:60) menyatakan bahwa “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.” Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Keputusan peneliti dalam memutuskan sampel diatas berdasarkan pada teknik sampling *purposive*. Menurut Sugiyono (2008: 85), “Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun pertimbangan dari pemilihan sampling penelitian ini adalah karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti. Maka data yang diambil dari tahun 1999 sampai tahun 2008, karena tahun-tahun tersebut merupakan data paling baru yang sudah di audit agar data yang diuji lebih representatif.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Non partisipan

Observasi non partisipan dilakukan dimana peneliti tidak terlibat langsung terhadap kegiatan perusahaan. (Sugiyono, 2008: 140).

2. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan meninjau serta mengolah data terhadap objek yang diteliti yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Berlina Tbk. selama sepuluh tahun terakhir mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan meninjau dan menyesuaikan variabel-variabel penelitian dengan teori-teori yang sudah ada serta merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari *Return on Equity (ROE)* dan harga saham.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab masalah yang diajukan.

3.2.6.1 Analisis Data Terhadap Rasio

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data *Return on Equity (ROE)*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *return on equity (ROE)* adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal sendiri. Adapun untuk analisis data deskriptif *return on equity (ROE)*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Lukman Syamsuddin, 2004: 74)

2. Analisis Harga Saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk harga saham adalah menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Dimana harga saham adalah harga per lembar saham. Harga saham ditentukan berdasarkan harga penutupan saham pada akhir periode di tahun 1999 sampai tahun 2008. Harga saham merupakan harga yang terbentuk karena kekuatan jual beli yang terjadi di pasar sekunder dan merupakan perkiraan atau estimasi seberapa besar harga saham yang diperjualbelikan dapat menjadi harga saham yang sesungguhnya.

3.2.6.2 Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Penelitian ini memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), dimana variabel X adalah *Return on Equity (ROE)* dan variabel Y adalah harga saham.

1. Return On Equity (ROE)

Untuk mengetahui kriteria baik atau tidaknya nilai *ROE* (*Return on Equity*) suatu perusahaan, maka peneliti menggunakan standar dengan rata-rata *return on equity* perusahaan sejenis. Maka nilai yang di peroleh dari laporan keuangan Berlina Tbk. mengenai *ROE* dibandingkan dengan rata-rata nilai *ROE* perusahaan sejenis. Kriteria interpretasi nilai *return on equity* (*ROE*) dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rata-Rata Nilai *ROE* Industri Plastik dan Kemasan

Kriteria nilai *ROE* Berlina Tbk. dalam keadaan baik atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan standarisasi nilai *ROE* pada sektor industri plastik dan kemasan yang selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

TABEL 3.3
DAFTAR PERUSAHAAN DAN NILAI RETURN ON EQUITY (ROE)
INDUSTRI PLASTIK DAN KEMASAN PERIODE 2004-2008

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN (prosentase)				
		2004	2005	2006	2007	2008
1.	Aneka Kemasindo Utama Tbk.	9,02	5,18	0,15	-0,34	-44,53
2.	Argha Karya Prima Industry Tbk.	1,76	1,27	4,08	4,03	3,05
3.	Asiaplast Industries Tbk.	-5,06	-3,12	0,05	-3,40	-3,70
4.	Berlina Tbk.	11,25	2,37	-3,70	6,68	11,45
5.	Dynaplast Tbk.	12,6	5,30	-1,70	0,20	0,01
6.	Ekadharna International Tbk.	0,03	11,82	13,66	10,55	11,68
7.	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	-32,68	-86,50	-91,69	-80,19	-92,79
8.	Kageo Igar Jaya Tbk.	16,08	14,80	8,63	15,26	6,47
9.	Langgeng Makmur Plastic I Tbk.	-14,24	5,05	1,57	3,34	2,46
10.	Leyand International Tbk.	30,35	25,31	24,96	35,67	33,27
11.	Trias Sentosa Tbk.	1,01	1,20	1,07	1,18	1,14
12.	Siwani Makmur Tbk.	0,46	0,49	-0,77	0,18	0,47
Rata-rata Return On Equity (ROE) Sektor Industri Plastik dan Kemasan		2,55	-1,40	-3,64	-0,57	-5,92

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari www.idx.co.id

Nilai-nilai *return on equity* (*ROE*) Berlina Tbk. selama periode 2004-2008 dibandingkan dengan nilai rata-rata *ROE* yang selanjutnya di interpretasikan kepada kriteria tersebut, apabila nilai *ROE* Berlina Tbk. berada di atas rata-rata nilai *ROE* sektor industri plastik dan kemasan, maka nilai *ROE* yang dimiliki

Berlina Tbk. dapat dikatakan dalam keadaan baik ataupun sebaliknya. Sedangkan untuk tahun 1999-2003 dilakukan dengan melihat perkembangan nilai *ROE* Berlina Tbk. dari tiap tahunnya sehingga dapat mengambil keputusan berada di kriteria manakah *return on equity (ROE)* Berlina Tbk. selama periode 1999-2008

2. Harga Saham

BEI memiliki beberapa indeks harga saham yang merupakan salah satu indikator utama pergerakan harga saham. Namun yang akan dijadikan bahan perbandingan pada harga saham Berlina Tbk. ini adalah indeks harga sektoral. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

TABEL 3.4
INDEKS SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

TAHUN	HARGA SAHAM
1999	128,83
2000	60,09
2001	40,53
2002	36,92
2003	63,87
2004	98,33
2005	104,24
2006	147,10
2007	238,05
2008	134,99

Sumber: www.idx.co.id

Penelitian ini akan membandingkan nilai harga saham yang dimiliki Berlina Tbk. selama periode 1999-2008 dengan indeks sektoral yang merupakan sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), khususnya indeks sektor industri dasar dan kimia. Hal ini karena Berlina Tbk. berada pada sektor industri dasar dan kimia dengan sub sektornya industri plastik dan kemasan.

3. Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham dapat diinterpretasikan dari perkembangan nilai *Return On Equity* (ROE) dengan perkembangan harga saham. Interpretasi nilai tersebut dapat dilihat dari matrik berikut ini:

TAHUN	PERUBAHAN <i>Return On Equity</i>	PERUBAHAN HARGA SAHAM
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		
2004		
2005		
2006		
2007		
2008		

Sumber: Skripsi Edi Junaedi

Kenaikan *ROE* diikuti dengan kenaikan harga saham, begitupun sebaliknya apabila penurunan *ROE* diikuti penurunan harga saham maka dapat diinterpretasikan bahwa *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham.